

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris, dimana pada penelitian ini merupakan penelitian terhadap suatu permasalahan hukum yang nyata serta cara bekerjanya hukum dalam masyarakat. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan terkait dengan judul yang diambil oleh peneliti yang mana melakukan penelitian terhadap suatu permasalahan yang nyata dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Provinsi Papua Barat.

#### 2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis merupakan pendekatan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dikaitkan dengan fakta lapangan. Peneliti mengambil metode pendekatan yuridis sosiologis dikarenakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian dengan menganalisa fakta dan peraturan yang

mendasarinya. Dalam penelitian ini dikaitkan dengan Peraturan Kepala

BPKP Nomor: PER-1314/K/D6/2012

Tentang Pedoman Penugasan Bidang Investigasi.

### 3. Lokasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Provinsi Papua Barat masih banyak terjadi kasus penyalahgunaan wewenang yang mengakibatkan terjadinya kerugian keuangan negara pertahun yang mencakup Milyaran

Rupiah. Sehingga dalam melakukan pengecekan terhadap kerugian keuangan negara, maka penyidik meminta bantuan terhadap BPKP Provinsi Papua Barat untuk memeriksa ada atau tidak adanya indikasi kerugian keuangan negara.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Papua Barat karena ingin melihat pelaksanaan dari pemeriksaan apakah telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 4. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

##### 1.) Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh dari sumber awal atau pertama atau responden. Data primer dalam penelitian ini di dapat dari hasil wawancara terhadap beberapa instansi pemerintah terkait kasus kerugian keuangan Negara :

- a.) Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Papua Barat
- b.) Kejaksaan Negeri Manokwari
- c.) Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Papua Barat

## 2.) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dari data primer yang berasal dari buku, literatur terkait objek penelitian, data-data terkait objek yang dikaji melalui penelitian, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain yang terkait objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari :

- a.) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- b.) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- c.) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

d.) Peraturan Kepala BPKP Nomor : PER-1314/K/D6/2012  
tentang Pedoman Penugasan Bidang Investigasi

b. Sumber Data

1.) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama terkait dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah pengumpulan data dari hasil wawancara dari penelitian di Badan Pengawasan Pembangunan dan Keuangan Provinsi Papua Barat

2.) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder mencakup dokumen, buku-buku, literatur-literatur, laporan-laporan terkait penelitian yang didapatkan di Pusat Dokumentasi Ilmu Hukum Universitas Brawijaya, dan Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data

terkait objek penelitian. Data di peroleh peneliti melalui wawancara, dokumentasi, serta akses internet.

a. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara untuk memperoleh data primer. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog secara langsung dengan narasumber. Selain dialog juga dilakukan pengumpulan data tertulis dari pihak pemberi data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dilakukan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari data yang telah tersedia atau telah di buat oleh pihak lain.

c. Akses internet

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan cara akses internet. Metode akses internet merupakan cara yang di gunakan dengan mengumpulkan bahan dari internet yang terkait dengan pembahasan penulisan yang dibutuhkan.

## 6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau seluruh individu/unit atau seluruh gejala/kegiatan atau yang

akanditeliti.<sup>1</sup>Dalampenelitianinidikatakanpopulasiadalahseluruh proses kegiatan yang berhubungan dengan proses pemeriksaanperhitungankerugiankeuangan Negara yang dilakukanolehBadanPengawasanKeuagandan Pembangunan.

b. Sampel

Sampelmerupakanbagiandaripopulasi.Dalampenelitianinidigunakannpurposive

samplingyaitumelakukanpemilihansampelberdasarkankriteria yang disesuaikan dengan penelitian yang berdasarkansuatuciri yang dipandangmemilikisangkutanpautdenganpopulasi.Olehkarenaitu,

penulismemilih sampel yang

kemudiandiambilketeranganmelalusebuahwawancaraadalahsebagai berikut:

1.) BapakMuhamadSatoto, Ak., C.A  
sebagaiKorwaspokBidangInvestigasi BPKP

2.) BapakMaryono, SH., M.HumsebagaiKetuaPengadilanNegeri  
Papua Barat yang  
merangkapsebagaiKetuaPengadilanTipikorProvinsi Papua  
Barat

3.) IbuDecyanaCaprinaTimbang, SH  
sebagaiJaksaFungsionalBidangPidanaKhusus

c. Teknik sampling

---

<sup>1</sup>Hamidi, **MetodePenelitiandanTeoriKomunikasi**, UMM Press, Malang 2010, hlm. 140

Metode *purposive sampling*<sup>2</sup> merupakan metode cara menentukan sample dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada tujuan tertentu.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk melakukan analisis yang dapat menggambarkan suatu data untuk dianalisis dan manfaat data untuk dipergunakan dalam memecahkan suatu masalah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif adalah metode analisa data yang mendeskripsikan secara menyeluruh data yang diperoleh dari wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini di awal dengan melakukan wawancara dengan pemberi informasi. Kemudian, dari hasil wawancara tersebut dibuat transkrip wawancara. Setelah itu, peneliti memilah data yang sesuai konteks penelitian dan yang tidak kemudian dianalisis dengan teori dan penjelasan yang berkaitan dengan permasalahan. Dari hasil analisis diharapkan dapat menemukan suatu kesimpulan.

## 8. Definisi Operasional

---

<sup>2</sup>Sugiyono, **Statistika Untuk Penelitian**, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 67

Definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri spesifikasi yang lebih substantif dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya.<sup>3</sup>

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu proses tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang berdasarkan suatu ketentuan yang telah di atur.

b. Pemeriksaan Khusus

Pemeriksaan Khusus merupakan suatu tindakan pemeriksaan keuangan yang dilakukan atas dasar atau laporan, yang dilakukan untuk membuktikan atau laporan yang diterima apakah terdapat indikasi kerugian keuangan Negara atau sebaliknya.

c. Kerugian

Kerugian merupakan ketidaksesuaian antara apa yang harus diterima negara dengan apa yang diterima negara.

d. Keuangan negara

Keuangan negara merupakan kekayaan yang dimiliki negara meliputi APBN, APBD, dan sebagainya.

e. Indikasi

---

<sup>3</sup>Hamidi, **Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian**, Hak terbit pada UMM Press. Cetakan Ketiga, Malang 2010, hlm 142



Indikasi merupakan fakta-fakta yang dikumpulkan dan mengarahkan terjadinya kerugian keuangan negara.

f. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

BPKP atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan merupakan suatu Badan yang menjalankan fungsi pemerintah dalam bidang pengawasan

